

## BAB XV

### BODHISATTVA MUNCUL DARI BUMI

SETELAH ITU, Bodhisattva-mahasattva yang jumlahnya delapan kali pasir-pasir Sungai Gangga, yang telah datang dari dunia lain, bangkit dari antara pesamuan agung, mengatupkan kedua tangan kepada Sang Buddha, memuja Beliau, dan berkata:

“Yang Maha Agung! Jika Engkau mengijinkan kami untuk melindungi, menjaga, membaca, menghafal dan menyalin sutra ini, dan membuat persembahan dengan penuh pengabdian di Dunia Saha ini setelah kemoksaanMu, kami akan [melakukannya, dan] membabarkan sutra ini di dunia ini.”

Kemudian Sang Buddha berkata kepada para Bodhisattva-mahasattvas itu:

“Tidak, putera yang baik ! Aku tidak ingin kamu melindungi atau menjaga sutra ini, karena disini terdapat Bodhisattva-mahasattva yang jumlahnya enam puluh ribu kali banyaknya pasir-pasir Sungai Gangga didalam Dunia Saha ini. Mereka masing-masing ditemani oleh para pengikut yang juga jumlahnya enam puluh ribu kali banyaknya pasir-pasir Sungai Gangga. Mereka akan melindungi, menjaga, membaca, menghafal, dan membabarkan sutra ini setelah kemoksaanKu.”

Ketika Ia berkata demikian, daratan Dunia Saha, yang terdiri dari seribu juta Dunia Sumeru, berguncang dan terbelah, dan Bodhisattva-mahasattva yang banyaknya ribuan milyar secara bersamaan muncul dari dalam tanah. Tubuh mereka berwarna keemasan, dan dihiasi dengan tiga puluh dua tanda dan dengan sinar cahaya yang gemerlapan. Mereka telah tinggal di bawah Dunia Saha. Mereka muncul disini karena mereka mendengar kata-kata dari Buddha Sakyamuni. Masing-masing dari mereka memimpin sebuah rombongan yang besar. Para Bodhisattva itu, masing-masing ditemani oleh para pengikut yang jumlahnya enam puluh ribu kali jumlah pasir-pasir Sungai Gangga. Lebih lanjut, [termasuk mereka, masing-masing yang ditemani oleh para pengikut yang lebih sedikit, sebagai contoh,] lima puluh ribu kali,

---

empat puluh ribu kali, tiga puluh ribu kali, dua puluh ribu kali atau sepuluh ribu kali banyaknya jumlah pasir-pasir Sungai Gangga, atau hanya ditemani oleh pengikut sejumlah pasir-pasir Sungai Gangga, atau dengan pengikut setengah atau seperempat jumlah pasir-pasir Sungai Gangga, atau dengan pengikut seperseribu milyar nayuta jumlah pasir-pasir Sungai Gangga, atau mereka masing-masing ditemani oleh seribu milyar nayuta, semilyar, sepuluh juta, sejuta, sepuluh ribu, seribu, seratus, sepuluh, lima, empat, tiga atau dua pengikut, atau hanya seorang pengikut. [Para Bodhisattva] yang menjalani hidup menyendiri, datang sendiri. Jumlah keseluruhan para Bodhisattva ini adalah tidak terhingga, tidak terbatas, tidak dapat dihitung, tidak dapat dijelaskan oleh perumpamaan atau kiasan apapun juga.

Para Bodhisattva, yang muncul dari bumi ini, datang dihadapan Tathagata Prabutaratna dan Buddha Sakyamuni, keduanya berada didalam stupa indah dari tujuh pusaka, yang berada diatas langit. Mereka [mengatupkan kedua tangan bersamaan] kepada kedua Yang Maha Agung itu, dan memuja kaki mereka dengan kepala mereka. Kemudian mereka [turun ke bumi dan] datang dihadapan para Buddha yang duduk diatas tahta singa dibawah pohon permata, memuja mereka, berjalan mengelilingi mereka dari kiri ke kanan sebanyak tiga kali, mengatupkan kedua tangan dengan penuh hormat, dan memuji mereka dengan berbagai macam cara, sebagaimana para Bodhisattva seharusnya memuji para Buddha. Kemudian mereka [kembali ke langit], duduk disalah satu sisi, dan melihat dihadapan kedua Yang Maha Agung dengan penuh kegembiraan. Waktu telah berlalu sebanyak lima puluh kalpa kecil sejak para Bodhisattva-mahasattva muncul dari bumi sampai mereka selesai memuji para Buddha dengan berbagai macam cara, sebagaimana seharusnya para Bodhisattva memuji para Buddha. Selama waktu itu, Buddha Sakyamuni duduk dalam kesunyian. Demikian juga Ke-empat kelompok pengikut berada dalam keadaan kesunyian, selama lima puluh kalpa kecil. Dengan kekuatan supranaturalNya, Bagaimanapun, Sang Buddha membuat seluruh pesamuan berpikir bahwa mereka berdiam diri hanya selama setengah hari. Juga dengan kekuatan supranaturalNya, Sang Buddha membuat ke-empat kelompok pengikut dapat melihat bahwa langit dari ratusan ribu milyar dunia dipenuhi oleh para Bodhisattva ini.

Para Bodhisattva ini dipimpin oleh empat orang pemimpin: 1. Visishtakaritra, 2. Anantakaritra, 3. Visudhakaritra, dan 4. Supratishthitaritra. Ke-Empat Bodhisattva [agung] ini adalah pemimpin tertinggi [dari para Bodhisattva]. Dihadapan pesamuan agung itu, mereka mengatupkan tangan kepada Buddha

---

Sakyamuni, melihat kearahNya, dan menanyakan kesehatanNya, berkata:

“Yang Maha Agung! Bagaimana kesehatanMu? Apakah Engkau berada dalam Kedamaian? Apakah mahluk hidup, yang Engkau selamatkan, telah dapat menerima ajaranMu? Adakah mereka membuat Engkau lelah?”

Kemudian Ke-Empat Bodhisattva Agung menyanyikan dalam sajak:

Yang Maha Agung, Apakah Engkau penuh kedamaian?  
Bagaimana kesehatanMu?  
Apakah Engkau tidak lelah  
Mengajarkan mahluk hidup?  
Adakah mereka telah siap  
Untuk menerima ajaranMu,  
Atau mereka belum ?  
Apakah mereka tidak membuat Engkau lelah?

Setelah itu Yang Maha Agung berkata kepada mereka dihadapan pesamuan agung para Bodhisattva:

“Begitulah, begitulah, putera yang baik! Aku berada dalam kedamaian. Aku dalam keadaan sehat. Para mahluk hidup telah siap untuk diselamatkan. Mereka tidak membuat Aku lelah karena Aku telah mengajarkan mereka secara terus menerus dalam kehidupan sebelumnya, dan juga karena mereka telah menghormati para Buddha dengan sepenuh hati pada masa lalu dan menanam akar kebaikan. Segera setelah mereka bertemuKu dan mendengarkan ajaranKu, mereka menerima ajaranKu dengan hati kepercayaan dan memasuki Kebijakan Tathagata, kecuali bagi mereka yang pada kehidupan sebelumnya telah belajar dan melaksanakan ajaran Kendaraan Kecil. Sekarang Aku menyebabkan [para pengikut Kendaraan Kecil] untuk mendengarkan sutra ini dan untuk memasuki Kebijakan Buddha.”

Kemudian [Ke-Empat] Bodhisattva Agung menyanyikan sebuah sajak:

Sempurna, sempurna, Pahlawan Agung! Yang Maha Agung!  
Para mahluk hidup siap untuk diselamatkan  
Karena dalam kehidupan sebelumnya  
Mereka telah bertemu dengan para Buddha [masa lalu]  
Tentang Kebijakan Agung mereka,  
Dan setelah mendengar tentang hal tersebut,

---

memahami dengan hati kepercayaan  
Kami bergembira melihat Engkau.

Kemudian Yang Maha Agung, memuji para pemimpin Bodhisattva Agung ini, dengan berkata, “Bagus, bagus, putera yang baik! [Aku gembira bahwa] kalian gembira bertemu denganKu.”

Selanjutnya, Bodhisattva Maitreya dan Bodhisattva [lainnya], [yang telah hadir dalam pertemuan ini sebelum kedatangan para Bodhisattva muncul dari bumi], berjumlah delapan ribu kali banyaknya jumlah pasir-pasir dari Sungai Gangga, berpikir:

‘Kita belum pernah melihat para Bodhisattva-mahasattva agung yang muncul dari bumi ini, berdiri dihadapan Yang Maha Agung [Sakyamuni], mengatupkan kedua tangan kearahNya. [Sekarang kita melihat bahwa pemimpin mereka] sedang menanyakan kesehatan Beliau.’

Kemudian Bodhisattva-mahasattva Maitreya, melihat bahwa para Bodhisattva yang berjumlah delapan ribu kali banyaknya jumlah pasir-pasir Sungai Gangga mempunyai pikiran yang sama, dan juga berkeinginan menghilangkan keraguan mereka, mengatupkan kedua tangannya dihadapan Sang Buddha, dan menanyakan Beliau dalam sebuah sajak:

Kami tidak pernah melihat  
Para Bodhisattva sebanyak ribuan milyar ini  
Beritahukan kepadaKu, Yang Paling Terhormat!  
Darimana mereka datang?  
Kenapa mereka datang?  
Mereka mempunyai tubuh yang sangat bagus,  
Kekuatan supranatural yang agung, dan kebijaksanaan tak terbatas  
Mereka teguh dalam pikiran.  
Mereka mempunyai kekuatan kesabaran agung  
Seluruh mahluk hidup senang melihat mereka  
Dari manakah mereka datang ?

Mereka masing-masing ditemani  
Oleh banyak pengikut  
Bagaikan pasir-pasir  
Dari Sungai Gangga.

---

Sebagian Bodhisattva agung ini masing-masing ditemani oleh pengikut  
Sebanyak enam puluh ribu kali pasir-pasir Sungai Gangga,  
Mereka mencari Penerangan Buddha  
Dengan sepenuh hati mereka.

Jumlah para Guru Agung ini adalah enam puluh ribu kali  
Jumlah pasir-pasir Sungai Gangga  
Mereka datang bersamaan dan memberikan persembahan kepadaMu  
Sekarang mereka akan melindungi dan menjaga sutra ini.

Para pengikut atau murid yang menemani  
Masing-masing [dari para Bodhisattva Agung] berjumlah  
Lima puluh ribu kali atau empat puluh ribu kali  
Atau tiga puluh ribu kali atau dua puluh ribu kali  
Atau sepuluh ribu kali atau seribu kali  
Atau seratus kali banyaknya pasir-pasir dari Sungai Gangga,  
Atau setengah, sepertiga atau seperempat  
Jumlah pasir-pasir dari Sungai Gangga,  
Atau sebanyak jumlah pasir-pasir Sungai Gangga,  
Dibagi semilyar;  
Atau sepuluh juta nayuta, semilyar atau lima puluh juta  
Atau sejuta, sepuluh ribu, seribu atau seratus  
Atau lima puluh, sepuluh, tiga, dua atau satu.  
[Para Bodhisattva Agung] yang ditemani  
Oleh sedikit pengikut berjumlah tidak terhingga.

Beberapa [Bodhisattva Agung] tidak mempunyai pengikut  
Karena mereka melaksanakan hidup menyendiri  
Mereka tidak terhitung jumlahnya  
Mereka datang bersama dihadapanMu.

Tidak seorang pun dapat menghitung  
Semua [Bodhisattva Agung ini] meskipun jika ia menggunakan  
Sebuah tongkat hitungan selama banyak kalpa  
Dibanding jumlah pasir Sungai Gangga

Para Bodhisattva ini mempunyai

---

Kekuatan, kebaikan, dan energi agung

Siapa yang memabarkan Dharma kepada mereka?

Siapa yang mengajarkan mereka?

Siapa yang membuat mereka untuk mencapai [penerangan sempurna]?

Dibawah siapa, mereka mulai berkeinginan untuk penerangan?

Ajaran Buddha apakah yang mereka puja?

Sutra apa yang mereka jaga dan laksanakan?

Ajaran Buddha apa yang mereka pelajari ?

Para Bodhisattva ini mempunyai kekuatan supranatural

Dan kekuatan Kebijakan agung

Daratan dunia ini berguncang dan terbelah

Mereka berloncatan keluar dari bawah empat penjuru dunia ini.

Yang Maha Agung

Aku tidak pernah melihat mereka sebelumnya

Beritahukan kepadaku nama dunia

Dimana mereka tinggal

Aku telah mengunjungi banyak dunia-dunia,

Tetapi tidak pernah melihat mereka sebelumnya

Aku tidak mengetahui

Apapun tentang mereka

Mereka serta merta muncul dari bumi

Beritahukan kepadaku kenapa!

Ribuan juta

Milyar para Bodhisattva

Dalam pertemuan agung ini

Juga ingin mengetahui hal ini.

Pastilah terdapat beberapa alasan.

Penguasa Kebaikan Tak Terhingga!

Yang Maha Agung!

Lenyapkanlah keraguan kami!

Pada waktu itu, para Buddha, yang telah datang dari ribuan milyar dunia-

---

dunia diluar [dunia ini], yang sedang duduk bersila diatas tahta singa dibawah pohon permata dalam [dunia ini dan] di sekitar delapan penjuru dunia. Para Buddha ini adalah bentuk perwujudan dari Buddha Sakyamuni. Para pengikut dari masing-masing para Buddha ini melihat bahwa banyak Bodhisattva yang muncul dari bawah empat penjuru [Dunia Saha, yang terdiri dari] ribuan juta Dunia Sumeru dan tinggal diatas langit. Mereka bertanya kepada para Buddha, yang mereka temani, “Yang Maha Agung! Dari manakah para Bodhisattva yang jumlah asamkha tak terhingga ini datang?”

Para Buddha berkata kepada pengikutNya:

“Putera yang baik! Tunggulah sebentar! disini terdapat seorang Bodhisattva-mahasattva yang disebut Maitreya [dalam pertemuan ini]. Buddha Sakyamuni telah menjamin bahwa ia pada masa mendatang akan mencapai KeBuddhaan, berkata, ‘Kami akan menjadi seorang Buddha segera setelahKu.’ Maitreya telah bertanya kepada [Buddha Sakyamuni] tentang hal ini. Buddha [Sakyamuni] akan menjawab pertanyaannya. Kami akan dapat mendengar jawabanNya.”

Kemudian Buddha Sakyamuni Buddha berkata kepada Bodhisattva Maitreya:

“Bagus, bagus, Ajita! Kamu bertanya kepadaKu sebuah pertanyaan yang sangat penting. Kalian semua harus berkonsentrasi pikiran, dengan sepenuh hati, bersemangat dan kemauan yang kokoh. Sekarang Aku akan mengungkapkan, Aku akan menunjukkan, Kebijakan Buddha, kekuatan supranatural mereka tanpa batas, keberanian mereka bagaikan seekor singa, dan kekuatan keberanian agung mereka.”

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulangi kembali perkataanNya, menyanyikan dalam sajak:

Bersemangatlah dan konsentrasi pikiran mu!  
Sekarang Aku akan memberitahukan mu tentang hal ini  
Jangan pernah meragukanKu!  
KebijaksanaanKu adalah sulit untuk dimengerti.

Tingkatkan kekuatan hati kepercayaan mu,  
Dan harap bersabar!  
Kamu akan mendengarkan Dharma  
Yang tidak pernah kamu dengar sebelumnya  
Sekarang Aku akan membebaskan mu

---

Jangan pernah meragukanKu! Janganlah khawatir!  
Aku tidak akan memberitahukan kebohongan.  
KebijaksanaanKu adalah tidak terkira  
Dharma Tertinggi yang telah Aku capai  
Adalah sangat dalam dan sulit untuk dimengerti  
Sekarang Aku akan memabarkannya  
DengarkanKu dengan sepenuh hati mu!

Kemudian, Yang Maha Agung, setelah menyanyikan sajak tersebut, berkata kepada Bodhisattva Maitreya :

“Sekarang Aku akan memberitahukan kalian semua yang berada dalam pesamuan agung ini, Ajita! [Aku mengetahui bahwa] kamu tidak pernah melihat semua Bodhisattva agung ini, tidak terhingga, asamkhya, yang muncul dari bumi. Setelah Aku mencapai Anuttara-samyak-sambodhi dalam Dunia Saha ini, Aku mengajarkan para Bodhisattva ini, memimpin mereka, melatih mereka, dan menyebabkan mereka berkeinginan untuk mencapai penerangan. Mereka tinggal dibawah Dunia Saha ini. Ketika mereka ada disana, mereka telah membaca banyak sutra, menghafalkan, memahami, memikirkan, menganalisa, dan mengingat semuanya dengan benar. Ajita! putera-putera yang baik ini, tidak suka berbicara banyak dengan orang lain [tentang hal lain kecuali Dharma] tetapi mereka tinggal disini dalam sebuah tempat yang tenang. Mereka melaksanakan Jalan dengan penuh pengabdian tanpa istirahat. Mereka tidak tinggal diantara para dewa dan manusia. Mereka tidak terintangi dalam mencari Kebijakan Mendalam. Mereka selalu mencari ajaran Buddha. Mereka mencari Kebijakan Tak Tertandingi dengan penuh pengabdian dengan sepenuh hati mereka.”

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulangi perkataannya, menyanyikan dalam sajak:

Ajita!, ketahuilah, para Bodhisattva Agung ini  
Telah belajar dan melaksanakan  
Kebijaksanaan Buddha  
Selama kalpa yang tak terhingga

Mereka adalah anak-anakKu karena  
Aku mengajari mereka,  
Dan menyebabkan mereka berkeinginan

---

untuk penerangan agung  
Mereka tinggal didalam dunia ini  
[Selama kalpa yang tak terhingga]

Mereka selalu melaksanakan dhuta.  
Mereka berkeinginan untuk hidup dalam tempat sunyi  
Mereka selalu menjauhi keramaian mahluk  
Meraka tidak suka berbicara banyak

Anak-anakKu ini belajar ajaranKu  
Dengan penuh pengabdian siang dan malam  
Dengan tujuan untuk mencapai  
Penerangan Buddha  
Mereka tinggal dibawah langit  
Dibawah Dunia Saha ini.

Kokoh dalam pikiran,  
Mereka selalu mencari kebijaksanaan,  
Dan memabarkan,  
Berbagai macam ajaran yang indah tanpa takut.

Ketika Aku, duduk dibawah Pohon Bodhi  
Dalam kota Gaya,  
Mencapai Penerangan Sempurna,  
Dan memutarakan Roda Dharma yang tak tertandingi.

Kemudian Aku mengajarkan mereka,  
Dan menyebabkan mereka berkeinginan untuk penerangan  
Sekarang mereka tidak bimbang lagi [dalam mencari penerangan]  
Mereka akan dapat menjadi para Buddha.

Kata-kataKu adalah Kebenaran,  
Percayalah kepadaKu dengan segenap hati mu!  
Aku telah mengajarkan mereka  
Sejak masa lampau yang tak terbatas.

Kemudian, Bodhisattva-mahasattva Maitreya dan para Bodhisattva yang

---

tak terbatas jumlahnya dalam pertemuan itu meragukan kata-kata Sang Buddha, dimana tidak pernah mereka dengar sebelumnya. Mereka berpikir: 'Bagaimana mungkin Yang Maha Agung, mengajarkan para Bodhisattva agung, yang tak terhingga, asamkhya, dan membuat mereka mencapai Anuttarasamyak-sambodhi hanya dalam waktu yang singkat ini?'

[Bodhisattva Maitreya] berkata kepada Sang Buddha:

"Yang Maha Agung! Ketika Engkau, Sang Tathagata, terlahir sebagai putera mahkota, meninggalkan istana Sakya, duduk ditempat penerangan tidak jauh dari Kota Gaya, dan mencapai Anuttara-samyaksambodhi. Waktu baru berlalu empat puluh tahun lebih sejak saat itu.

"Yang Maha Agung! Bagaimana cara Engkau melakukan perbuatan agung ini dalam waktu demikian singkat? Engkau mengajarkan para Bodhisattva agung, yang tak terhingga ini, dan membuat mereka mencapai Anuttara-samyak-sambodhi dengan kekuatan atau jasa kebajikanMu?

"Yang Maha Agung! Tidak seorang pun dapat menghitung banyaknya para Bodhisattva Agung ini meskipun jika ia menghitungnya selama ribuan milyar kalpa. Mereka telah menanam akar kebaikan, melaksanakan Jalan Bodhisattva, dan melaksanakan berbagai macam pelaksanaan Brahma dibawah para Buddha yang tak terhingga sejak masa lampau yang tak terbatas.

"Yang Maha Agung! Hal ini sangat sulit bagi seseorang dalam dunia ini untuk mempercayai hal ini. Ini adalah sangat sulit dipercayai bagaikan seorang yang tampan, berambut hitam, berumur dua puluh lima tahun, menunjukkan seseorang yang berumur seratus tahun dan berkata, 'Mereka adalah anak-anakKu,' atau seperti, seseorang yang berumur seratus tahun menunjuk seorang yang masih muda dan berkata, 'Ini adalah ayah kami. Ia melihat keatas, 'Engkau sama seperti orang muda itu. Tidak lama sejak Engkau mencapai Penerangan. Tetapi ribuan milyar kalpa telah berlalu sejak para Bodhisattva agung ini mulai melaksanakan Jalan pengabdian untuk mencapai penerangan Buddha. Selama masa itu, mereka memasuki, tinggal dalam, dan keluar dari ratusan ribuan milyar samadhi, dan mencapai kekuatan supranatural agung. Mereka melatih pelaksanaan Brahma dalam waktu yang lama. Mereka belajar ajaran yang baik satu persatu, dan mencapai kemampuan menjawab pertanyaan dengan ahli. Mereka dihormati bagaikan harta pusaka dunia oleh seluruh orang-orang didunia karena keanehan ini. Hari ini, Engkau mengatakan bahwa, setelah Kamu mencapai penerangan Buddha, Engkau menyebabkan mereka untuk berkeinginan untuk mencapai

---

penerangan, mengajarkan mereka, dan membimbing mereka kedalam Jalan untuk Anuttara-samyak-sambodhi.

“Yang Maha Agung! Engkau melakukan perbuatan agung ini meskipun tidak lama sejak Engkau mencapai KeBuddhaan. Kami percaya bahwa kata-kataMu diberikan sesuai dengan kemampuan seluruh makhluk hidup untuk menerima, dan bahwa kami dapat mengerti semua yang Kamu ketahui. tetapi para Bodhisattva pemula setelah kemoksaanMu, jika mereka mendengarkan kata-kataMu ini, tidak akan dapat menerima dengan hati kepercayaan tetapi melakukan karma buruk, pemfitnahan Dharma. Oleh karena itu, Yang Maha Agung! Jelaskanlah semua ini, sehingga kami juga dapat membuang semua keraguan dan bahwa putera yang baik pada masa mendatang tidak akan mempunyai keraguan setelah mereka mendengarkan kata-kataMu!

Setelah itu, Bodhisattva Maitreya, ingin mengulang perkataannya, menyanyikan dalam sajak:

Tidak lama  
Sejak Engkau meninggalkan keluarga Sakya  
Dan duduk dbawah Pohon Bodhi, dekat Gaya.

Puteramu ini adalah tidak terhingga,  
Mereka telah melaksanakan  
Jalan KeBuddhaan selama waktu yang lama,  
Mereka mempunyai kekuatan supranatural dan kebijaksanaan  
Mereka telah belajar Jalan KeBodhisattvaan dengan baik  
Mereka tidak dikotori oleh duniawi  
Bagaikan bunga teratai  
Yang tidak terkotori oleh air.  
Mereka muncul dari bumi,  
Dan sekarang berdiri dihadapanMu dengan penuh hormat.  
Ini adalah sangat sulit untuk dimengerti  
Bagaimana kami dapat mempercayai hal ini’

Kamu mencapai penerangan belum lama  
Tetapi kamu telah melakukan semua hal tersebut.  
Lenyapkan keraguan kami!  
Jelaskanlah semua ini sebagaimana adanya!

---

Seandainya terdapat seorang laki-laki berumur dua puluh lima tahun  
Menunjuk seorang yang berambut uban dan wajah keriput  
Berumur seratus tahun,  
Dan berkata, “Mereka adalah anak-anakKu.”

Seandainya seorang yang tua menunjuk  
kepada seseorang yang lebih muda  
Dan berkata, “Ya adalah ayah kami.”  
Tidak seorang pun di dunia akan mempercayai  
Bahwa seorang ayah lebih muda dibandingkan anaknya.

Kamu bagaikan seorang ayah  
Kamu mencapai penerangan belum lama  
Para Bodhisattva ini kokoh dalam pikiran  
Mereka tidak gentar  
Mereka melaksanakan Jalan KeBodhisattvaan  
Selama kalpa yang tak terhingga yang lalu

Mereka bagus dalam menjawab pertanyaan yang sulit  
Mereka tidak gentar dan sabar  
Mereka sangat tampan, berbudi luhur dan kuat  
Mereka dipuji oleh para Buddha  
Dari sepuluh penjuru dunia  
Mereka memabarkan [Dharma] dengan jelas  
Mereka tidak ingin tinggal diantara manusia  
Mereka lebih senang tinggal dalam meditasi dhyana  
Mereka tinggal dibawah langit  
Dalam tujuan untuk mencapai Penerangan Buddha.

Kami tidak meragukan kata-kataMu  
Karena kami mendengarkannya langsung dariMu  
Jelaskan semua ini sehingga para mahluk hidup pada masa mendatang  
Akan dapat mengerti kata-kataMu, Buddha!

Mereka yang meragukan sutra ini  
Dan tidak mempercayainya  
Akan terjatuh kedalam daerah iblis

---

Jelaskanlah semua ini kepada kami, sekarang!

Bagaimana cara Kamu memberikan pengajaran  
kepada para Bodhisattva yang tak terhingga ini  
Dalam waktu yang demikian pendek,  
Dan menyebabkan mereka berkeinginan untuk penerangan  
Dan tidak bimbang dalam mencari penerangan?

[Berakhir disini] Jilid ke-lima, Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa.

